

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu rangkaian proses yang terus - menerus demi mengembangkan kemampuan serta tindakan seseorang agar didalam kehidupannya bermanaat. Menurut undang - undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya, pendidikan memiliki peranan penting untuk mengembangkan serta mencerdaskan masyarakat suatu bangsa. Sekolah adalah lembaga pendidikan untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Oleh karena itu sekolah menjadi sarana yang utama untuk seseorang mendapatkan pendidikan yang layak untuk mengembangkan kemampuannya dan guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran agar peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas melalui kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah disusun secara sistematis yang dilakukan baik di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas guna merangsang pertumbuhan, perkembangan, serta kebugaran peserta didik. Pada hakikatnya Pendidikan jasmani

adalah proses pendidikan yang menekankan aktivitas fisik untuk meningkatkan kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Keberadaan Pendidikan jasmani disekolah mempunyai arti penting bagi pendidikan secara menyeluruh. Oleh sebab itu pembelajaran Pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik anak, tetapi memberikan juga pengalaman dibidang kognitif, afektif, psikomotor, mengembangkan emosi dan mental pada anak.

Tujuan Pendidikan jasmani yang dilakukan disekolah adalah untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan serta mengembangkan keterampilan gerak, memberikan pengalaman dibidang kognitif, afektif, emosional dan pengetahuan tentang hidup sehat. Secara sederhana, Pendidikan jasmani merupakan proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui olahraga dan permainan. Oleh karena itu, Pendidikan jasmani mengajarkan anak untuk bergerak aktif untuk memperoleh pengalaman gerak yang optimal.

Menurut (Bucher, 1979:44), program Pendidikan jasmani harus dikaitkan pada peningkatan kesehatan dan kebugaran jasmani. Fokus program Pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu tidak hanya sekedar mengembangkan tubuh, tetapi juga mengembangkan pikiran dan mempersiapkan siswa untuk bekerja dimasa yang akan datang. Pada tingkat usia ini, program Pendidikan jasmani dianggap sebagai tempat untuk belajar mempunyai jiwa sportivitas yang baik. Siswa juga ingin belajar aktivitas, dimana membuktikan

pemanfaatan waktu luang. Sebagian besar siswa juga menginginkan bermain dalam satu tim (Samsudin, 2023).

Guru Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru Pendidikan jasmani juga bisa dikatakan sebagai mediator yang harus menguasai materi dan mempunyai kreativitas yang tinggi untuk menciptakan model pembelajaran yang inovatif dan memodifikasi alat yang ada, guna membuat anak mampu memahami materi dan merasa gembira sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Karena tujuan utama pembelajaran Pendidikan jasmani yaitu membuat siswa bergerak aktif, aman dan gembira pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, proses pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila siswa dapat memahami materi pembelajaran dan terjadinya peningkatan fisik serta perilaku pada siswa.

Kurikulum adalah serangkaian mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai program pendidikan terakhir. Kurikulum Pendidikan jasmani termasuk bagian dari kurikulum sekolah yang memberikan kontribusi dalam sasaran pendidikan. Kurikulum Pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah berisi materi permainan bola besar, salah satu materi permainan bola besar yaitu permainan bola voli.

Bola voli adalah permainan bola besar yang termasuk dalam materi pokok pembelajaran Pendidikan jasmani. Permainan bola voli juga sudah dikenal dalam kalangan lingkungan masyarakat. Bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang dimainkan dalam 2 kelompok saling berlawanan untuk memperoleh kemenangan.

Permainan bola voli pada umumnya tidak mudah untuk dimainkan, namun sangat mudah dipahami dan dipelajari bagi seseorang jika mau berlatih. Seseorang harus membutuhkan pengetahuan tentang permainan bola voli dan mempelajari teknik dasar pada permainan bola voli. Teknik dasar dalam permainan bola voli salah satunya yaitu servis.

Servis adalah pukulan bola untuk memulai pertandingan yang dilakukan di belakang garis akhir lapangan permainan melawati net daerah lawan. Jadi, pada awalnya servis hanya dianggap menjadi pukulan awalan untuk memulai permainan. Namun, dalam perkembangan permainan bola voli, servis bisa menjadi cara utama untuk tim mendapatkan poin. Oleh karena itu, servis bisa menjadi peran penting dalam tim untuk menciptakan penyerangan. Untuk mendapatkan poin dalam pukulan servis, pemain harus meyakinkan, pukulan terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

Pembelajaran servis dalam permainan bola voli yang diajarkan di sekolah ada dua yaitu servis bawah dan atas. Pembelajaran servis di sekolah pada umumnya guru mengajar servis pada permainan bola voli menggunakan servis bawah dan servis atas. Servis bawah adalah jenis servis yang dilakukan dengan mengayunkan lengan dari bawah ke arah bola sehingga menciptakan hasil pukulan melambung ke arah daerah lawan, Jenis servis ini bisa dibilang lebih mudah dilakukan, baik sebagai pemukul servis maupun lawan yang mendapatkan bola. Peluang bola masuk ke area lawan pun lebih tinggi, tetapi lawan juga pastinya lebih mudah dalam melakukan serangan balik.

Servis atas merupakan jenis servis yang dilakukan dengan melambungkan bola ke atas, kemudian memukulnya dengan telapak tangan hingga bola melewati jaring net dan masuk ke wilayah tim lawan. Jenis servis ini dapat menyulitkan pemain yang melakukan dan menerima servis. Pasalnya, jika daya pukul server tidak maksimal, maka bola tidak akan sampai ke daerah lawan atau malah masuk ke net. Bagi pemain yang terkena, pukulan yang salah arah dapat menyebabkan bola memantul keluar lapangan permainan. Tujuan servis atas adalah membuat bola jatuh ke area lawan dengan cepat. Dalam pembelajaran disekolah masih berkurangnya minat siswa dalam pembelajaran servis bola voli karena masih menggunakan model pembelajaran yang lama sehingga membuat siswa kurang adanya minat dalam pembelajaran servis bola voli.

Oleh sebab itu, perlu adanya model pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan inovatif dengan permainan untuk mempermudah peserta didik untuk memahami materi servis pada permainan bola voli.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru di SMPN 275 Jakarta, MTs Negeri 28 Jakarta, MTs Anasyatul Ilmiah siswa kelas VII dalam pembelajaran permainan bola voli khususnya pada teknik servis belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Peserta didik masih kurang dalam keterampilan penguasaan gerak, kurang minatnya siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan rasa takut untuk memukul dan terkena bola dengan beranggapan bola tersebut sakit jika terkena tangan dan lengan sehingga menimbulkan rasa sakit. Oleh karena itu, peneliti memiliki ide untuk membuat sebuah model pembelajaran servis bola voli berbasis permainan yang menarik dan menyenangkan. Dengan

harapan melalui proses belajar mengajar yang seru membuat peserta didik mampu bergerak aktif, berani dan termotivasi sehingga mampu meningkatkan konsentrasi pada siswa serta mampu mendapatkan suasana baru saat melakukan proses pembelajaran servis pada permainan bola voli di sekolah.

B. Fokus Penelitian

Bedasarkan latar belakang diatas, agar tercapai peningkatan proses pembelajaran servis bola voli yang optimal, maka fokus penelitian ini adalah Model Pembelajaran Servis Bola Voli Dengan Permainan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi :

1. Bagaimana Model Pembelajaran Servis Bola Voli Dengan Permainan Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama?
2. Apakah Model Pembelajaran Servis Bola Voli Dengan Permainan Efektif Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan model pembelajaran servis bola voli yang menarik dan efisien.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian – penelitian lainnya yang berhubungan dengan servis bola voli selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi kepada guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Dengan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan seru, guna menghindari kejenuhan siswa pada saat belajar

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran bola voli khususnya pada materi servis dan siswa dapat menggemari permainan bola voli.